

PENTINGNYA KURIKULUM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMPIT FATAHILLAH CIREBON

Liliek Roudhotul Jannah¹, Yeyet Nurhasanah², Muhammad Fahmi³, Taufiq
Nurrohman⁴, Ahmad Latif Mujtahid⁵

Institute Agama Islam Cirebon

lilikrj0911@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how important the curriculum is in the learning process at SMPIT Fatahillah Cirebon. This research uses qualitative research methods, based on descriptive studies. The result show that the curriculum plays an important role in the learning process at SMPIT Fatahillah Cirebon in order to create a structured learning atmosphere, facilitate educators in the teaching and learning process, facilitate educators in the process of making Learning Implementation Plans (RPP) and also so that schools and educators have achievement targets in learning. The curriculum at SMPIT Fatahillah Cirebon uses an internal curriculum and the curriculum is still in the process of being developed by the foundation team.

Keywords : Curriculum, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya kurikulum dalam proses pembelajaran di SMPIT Fatahillah Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, berbasis studi Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berperan penting dalam proses pembelajaran di SMPIT Fatahillah Cirebon agar terciptanya suasana belajar yang terstruktur, memudahkan pendidik dalam proses belajar mengajar, memudahkan pendidik dalam proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga agar sekolah dan pendidik memiliki target pencapaian dalam pembelajaran. kurikulum di SMPIT Fatahillah Cirebon menggunakan kurikulum internal dan kurikulum tersebut masih dalam proses pembentukan yang sedang disusun oleh tim penyusun dari Yayasan.

Kata Kunci : Kurikulum, Pembelajaran,

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses Pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.

Menurut UU RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pembelajaran adalah proses menciptakan kondisi dan pemoivasian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa agar mereka menjadi mandiri dan menjadi pembelajar yang dapat melakukan pembelajar yang dapat melakukan pengaturan diri.

Menurut UU RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pentingnya kurikulum dalam proses pembelajaran di SMPIT Fatahillah Cirebon”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kurikulum

Ibrahim, R (2012) menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul kurikulum dan pembelajaran bahwa, secara etimologi kurikulum berasal dalam bahasa Yunani kuno berasal dari kata Curir yang artinya pelari; dan Curere yang artinya tempat berpacu. Dalam pengertian bebas, curriculum diartikan jarak yang harus di tempuh oleh pelari. Dari makna yang terkandung berdasarkan rumusan tersebut di atas kurikulum dalam pendidikan di artikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk memperoleh ijazah.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

2.2 Pengertian Pembelajaran

Annisa Nidaur Rohmah (2017 : 193-210) menulis dalam penelitiannya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)* menyatakan bahwa Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Secara Nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

3. METODE

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan studi Deskriptif. Peneliti mendeskripsikan fenomena dan hasil temuan di lapangan sesuai apa adanya. Dalam artian penelitian ini hanya sebatas pada analisis deskriptif semata. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SMPIT Fatahillah Cirebon selama pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL). Yakni dari tanggal 1 sampai 31 Maret 2022. Sumber data dalam penelitian ini ialah guru dan siswa di SMPIT Fatahillah Cirebon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Proses Pembelajaran di SMPIT Fatahillah Cirebon

Dalam proses pembelajaran di SMPIT Fatahillah Cirebon belum diterapkannya kurikulum karena dari penuturan Bpk. Dede Rohaedi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SMPIT Fatahillah Cirebon bahwasannya kurikulum di SMPIT Fatahillah Cirebon menggunakan kurikulum internal dan kurikulum tersebut masih dalam proses pembentukan yang sedang disusun oleh tim penyusun dari Yayasan.

Adapun proses belajar mengajar di SMPIT Fatahillah Cirebon menggunakan sumber bacaan kitab seperti kitab Minhajul Muslim. Dalam pembelajaran menggunakan kitab – kitab tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, yaitu kelebihan antara lain sumber bacaan lebih jelas, wawasan lebih luas, penjelasan mengenai materi detail dan terperinci. Sedangkan kekurangannya ialah materi pembelajaran tidak tersusun dan tidak berkesinambungan perbab materi dan peserta didik tidak memiliki buku pedoman yang akan di pelajari dari rumah sehingga menurut peneliti di dalam sekolah tersebut perlu adanya kurikulum guna menstruktur kegiatan belajar mengajar.

4.2 Fungsi Kurikulum

Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran* menyatakan dalam penelitiannya bahwa kurikulum memiliki fungsi yang beragam dilihat dari berbagai sudut pandang. Misalnya, dilihat dari stakeholder yang berkait dengan kurikulum itu, maupun dilihat dari karakteristiknya. Berikut ini adalah beberapa pandangan mengenai fungsi kurikulum, yaitu :

- 1) Kurikulum berfungsi sebagai alat/media (sarana) untuk mencapai tujuan pendidikan
- 2) Kurikulum sebagai pengorganisasi belajar (learning organisator) yang tersusun dengan cermat, kurikulum selalu disiapkan, dan dirancang bagi siswa sebagai salah satu aspek yang akan dialami siswa. Oleh karena itu, merancang kurikulum akan amat penting artinya bagi upaya pembentukan dan pembinaan karakter siswa agar mereka mandiri dan menjadi sosok yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakatnya.
- 3) Kurikulum juga berfungsi sebagai pedoman, misalnya (a) Pedoman kerja bagi guru dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar siswa. (b) Pedoman bagi guru untuk mengadakan evaluasi terhadap tingkat perkembangan siswa dalam kerangka belajar mereka. (c) Pedoman bagi guru dalam mengatur kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
- 4) Bagi pimpinan, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi, yakni (a) memperbaiki situasi belajar agar lebih kondusif; (b) menciptakan situasi belajar yang menunjang situasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. (c)

memberikan bantuan kepada para guru dalam menjalankan tugas kependidikan mereka.

- 5) Kurikulum dapat juga berfungsi sebagai pedoman bagi administrator terutama untuk mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan.
- 6) Kurikulum dapat berfungsi sebagai panduan bagi pelaksanaan evaluasi agar proses belajar mengajar dapat diketahui efektivitasnya.
- 7) Kurikulum bagi orang tua memiliki fungsi yang amat besar karena dengan demikian orang tua dapat memantau perkembangan anak-anak mereka.

4,3 Tujuan Kurikulum

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Tujuan kurikulum biasanya terbagi atas tiga level atau tingkatan, yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan Jangka Panjang (aims) Tujuan ini, menggambarkan tujuan hidup yang diharapkan serta didasarkan pada nilai yang diambil dari filsafat. Tujuan ini tidak berhubungan langsung dengan tujuan sekolah, melainkan sebagai target setelah anak didik menyelesaikan sekolah, seperti; “bertanggung jawab sebagai warga negara”, “bangsa berbangsa Indonesia” dan sebagainya.
2. Tujuan Jangka Menengah (goals) Tujuan ini merujuk pada tujuan sekolah yang berdasarkan pada jenjangnya, terdapat tujuan sekolah SD, SMP, SMA dan lain-lainnya.

3. Tujuan Jangka Pendek (objective) Tujuan yang dikhususkan dicapai pada pembelajaran di kelas, misalnya; siswa dapat mengerjakan perkalian dengan betul, siswa dapat mempraktekkan sholat, dan sebagainya.

4.4 Solusi

Solusi yang menurut peneliti sangat penting diterapkan ialah, karena SMPIT Fatahillah Cirebon masih menyusun kurikulum internal mandiri alangkah baiknya sekolah menerapkan system kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terlebih dahulu untuk sementara waktu hingga kurikulum internal mandiri tersusun agar system pembelajaran siswa ataupun siswi yang sekarang bisa terstruktur dengan baik dan dapat diterapkan disekolah tersebut.

5 KESIMPULAN

Artikel ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangatlah penting dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga sekolah, pendidik dan peserta didik memiliki target pencapaian dalam pembelajaran. Solusi yang menurut peneliti sangat penting diterapkan ialah, karena SMPIT Fatahillah Cirebon masih menyusun kurikulum internal mandiri alangkah baiknya sekolah menerapkan system kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terlebih dahulu untuk sementara waktu hingga kurikulum internal mandiri tersusun agar system pembelajaran siswa ataupun siswi yang sekarang bisa terstruktur dengan baik dan dapat diterapkan disekolah tersebut,

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, P. B., et al 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ibrahim, R. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pane, A., and Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Sudin, A. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. UPI Press.